

PERANCANGAN ULANG SISTEM INFORMASI TRANSPORTASI KOTA BOGOR

Henny¹, I Dewa Alit Dwija, S.Ds., M.Sn.²

Program Studi Desain Komunikasi Visual
Fakultas Industri Kreatif
Universitas Telkom
Bandung

ABSTRACT

Density of vehicles in Bogor City growing rapidly along with the growth of population. In addition, Bogor City now also have become destinations traveled for the weekend, and adds to the total number of vehicles in Bogor City due to the arrival of tourists. Density of vehicles in Bogor City, has been felt by the number of public transportation vehicles reached 3,412 pieces that have 23 lines stretch. Making people difficulties in distinguishing public transportation, both of color and lines stretch to reach the destiny. Plus the lack of Bogor City transportation information systems in terminal or other public places.

The author conducted data collection through literature review, interviews, observations, questionnaires on the target audience, also review the product and visually similar to the previous product to be used as a reference for transportation information systems redesign the city of Bogor. The results, obtained for the creative concept of rejuvenation and redesign, as well as making it as one of the media promotion of the identity of the city of Bogor due to the increasing number of tourists coming to Bogor City. The design supported by other media in order to have the ease, speed, and comfort in helping the target audience know more detail about freight transportation in Bogor City.

Keywords: Transportation Information Systems, City Transportation, Bogor City

Pendahuluan

Kota Bogor sebagai salah satu kota di Provinsi Jawa Barat, memiliki luas wilayah 11.850 Ha dengan jumlah penduduk sebesar 820.707 jiwa, mengalami pertumbuhan penduduk yang mencapai 1,89% pada tahun 2014 akan selalu berkembang pesat seiring dengan perkembangan perekonomian dan perkembangan jaman. Pesatnya pertumbuhan penduduk, merupakan faktor utama bagi lahirnya kendaraan baru yang beroperasi di Kota Bogor. Menurut data yang dicatat oleh Polres Kota Bogor dari tahun 2008-2012, total kendaraan yang ada di wilayah Kota Bogor bertambah sebanyak 13,07%. Pesatnya pertumbuhan kendaraan tidak diimbangi dengan prasarana jalan yang tidak memadai. Sehingga menimbulkan kemacetan, permasalahan semakin diperparah oleh rendahnya pelayanan angkutan umum yang menjadi sarana paling utama bagi masyarakat untuk beraktivitas.

Kepadatan kendaraan ditambah dengan keberadaan Kota Bogor yang strategis, menjadikannya sebagai salah satu destinasi wisata di Jawa Barat untuk berakhir pekan selain Bandung, karena jaraknya yang tidak terlalu jauh dari kota-kota besar lainnya seperti Jakarta, Tangerang, Depok, dan Bekasi. Sehingga banyak wisatawan berkunjung ke Bogor melalui kota-kota tersebut. Kota Bogor telah memberikan daya tarik yang besar bagi para wisatawan dan memiliki potensi wisata yang sangat beragam. Wisatawan yang datang ke Bogor dari kota-kota besar menggunakan kendaraan pribadi menambah angka kendaraan di Kota Bogor setiap harinya rata-rata

mencapai 10.080 unit yang berasal dari Jakarta melalui Tol Jagorawi.

Selain dari jumlah kendaraan pribadinya, kepadatan kendaraan yang berada di wilayah Kota Bogor sudah dirasakan dengan jumlah kendaraan angkutan kota yang mencapai 3.412 buah, angkot yang memiliki 23 jalur trayek berbeda. Setiap ruas jalan dipadati angkot, berbagai macam angkutan kota dengan trayek yang berbeda sering bertemu dalam satu wilayah yang sama dan menimbulkan kepadatan angkot mengakibatkan Kota Bogor terlihat memiliki banyak angkot.

Masalah untuk menggunakan angkot yang dihadapi oleh masyarakat adalah kesulitan membedakan angkutan kota di Bogor semuanya dominan berwarna hijau dengan model dan merek mobil yang sama. Walaupun sebenarnya setiap trayek sudah memiliki warna selempang yang berbeda-beda, perbedaan warna ada di bagian bawah saja, badan bagian atas angkot tersebut berwarna hijau, sehingga warna hijau terlihat lebih dominan dan tidak tampak ada perbedaan warna yang signifikan antara angkot dengan jurusan A dan jurusan B apalagi pada malam hari. Selain perbedaan warna yang tidak mencolok, angkot Kota Bogor juga memiliki 23 jalur trayek. Hal tersebut acap kali membuat pengguna angkot kesulitan memilih angkot mana yang akan digunakan untuk sampai ke tujuan. Walaupun sebenarnya setiap trayek sudah memiliki warna selempang yang berbeda-beda, perbedaan warna ada di bagian bawah saja, badan bagian atas angkot tersebut berwarna hijau, sehingga warna hijau terlihat lebih dominan dan tidak tampak ada perbedaan warna yang signifikan

antara angkot dengan jurusan A dan jurusan B apalagi pada malam hari. Selain perbedaan warna yang tidak mencolok, angkot Kota Bogor juga memiliki 23 jalur trayek. Hal tersebut acap kali membuat pengguna angkot kesulitan memilih angkot mana yang akan digunakan untuk sampai ke tujuan.

Dengan mengatasi masalah yang ada, dibutuhkan pemecahan masalah yang dapat menjelaskan trayek angkot secara terperinci. Trayek angkot sangat penting dijelaskan secara terinci agar mempermudah target sasaran dalam menentukan angkot untuk mencapai tujuan. Hal ini akan dirancang dalam bentuk peta dan diaplikasikan di berbagai macam media yang akan ditempatkan ruang publik, berhubungan langsung dengan banyak orang. Melalui perancangan ini, diharapkan dapat meningkatkan minat jumlah pengguna angkot. Melalui media pendukung yang berisikan informasi mengenai semua angkot di Bogor dan sekitarnya, beserta jalan dan daerah yang dilewati juga gambar-gambar objek wisata yang dilalui oleh angkutan kota. Diharapkan dapat menambah referensi masyarakat dan wisatawan mengenai destinasi wisata lain yang masih belum diketahui di Bogor.

Permasalahan

Permasalahan yang ditemukan antara lain padatnya jumlah kendaraan di wilayah Kota Bogor sehingga menimbulkan kemacetan ditambah kurangnya pelayanan angkutan umum seperti angkot, belakangan Bogor menjadi destinasi wisata dari kota-kota disekitarnya, kesulitan membedakan trayek angkot yang satu dengan lainnya, dan masih

minimnya informasi tentang angkutan kota di Kota Bogor.

Rumusan Masalah

Dari beberapa permasalahan di atas, penulis dapat menyimpulkan :
Bagaimana merancang sistem informasi transportasi Kota Bogor dan menerapkannya pada media yang dapat mengatasi permasalahan transportasi angkot di Kota Bogor?

Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa cara pengumpulan data, yaitu :

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan menggunakan buku teori, literatur, dan buku pendukung lainnya sebagai sumber referensi dan internet yang dapat menguatkan alasan penulis untuk perancangan tugas akhir.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke ruas-ruas jalan di Kota Bogor yang dilalui angkot dan terminal tempat berkumpulnya angkot-angkot Kota Bogor guna mendapatkan data untuk perancangan ini.

c. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan narasumber dari Dinas Perhubungan Kota Bogor, yaitu Ari Suryono (Kasi Angkutan Dalam Trayek, DLLAJ Kota Bogor).

d. Kuisioner

Kuisioner disebar ke 150 *target audience* dari luar dan dalam Kota Bogor untuk mendukung perancangan ulang sistem informasi transportasi Kota Bogor.

Tinjauan Teori

1) *Sign System*

Sign system berasal dari bahasa Inggris “*Sign*” dan “*System*”. *Sign* berarti tanda atau lambang dan *System* yang berarti sistem, aturan, atau susunan. Dengan kata lain, *sign system* dapat diartikan sebagai sistem penanda (Calori, 2007:5).

2) *Transportasi*

Pengertian transportasi yang dikemukakan oleh Nasution (1996) diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Untuk itu dengan adanya pemindahan barang dan manusia tersebut, maka transportasi merupakan salah satu sektor yang dapat menunjang kegiatan ekonomi (*the promoting sector*) dan pemberi jasa (*the servicing sector*) bagi perkembangan ekonomi.

3) *Pemasaran Interaktif (Interactive Marketing)*

Internet saat ini sudah menjadi media iklan yang menarik. Banyak praktisi pemasaran mengiklankan produk mereka baik di web site sendiri, maupun di web site milik perusahaan lain. Dapat dikatakan internet merupakan media yang bahkan dapat digunakan untuk melaksanakan seluruh elemen bauran promosi. Selain berfungsi sebagai media promosi, internet juga dipandang sebagai suatu instrumen komunikasi pemasaran yang bersifat mandiri. Karena sifatnya yang interaktif, internet menjadi cara yang efektif untuk berkomunikasi dengan konsumen. (Morissan, 2010 : 24).

4) *Peta Lokasi*

Peta membantu untuk mengidentifikasi sebuah rute perjalanan dan tempat tujuan secara lengkap (Pogade, 2010:27). Sebuah peta dapat diaplikasikan kedalam beberapa format atau media.

5) *Simbol*

Chris Calori (2007 : 115) mengatakan bahwa simbol adalah elemen grafis yang mengkomunikasikan suatu informasi dengan gambar tanpa kata-kata. Dalam sebuah *signage*, simbol – simbol dapat menggantikan tipografi untuk mengkomunikasikan pesan yang dimaksudkan atau meningkatkan makna dari pesan yang terkandung pada tipografi.

6) *Garis*

Pengertian garis menurut Leksikon Grafika (54) adalah benda dua dimensi tipis memanjang. Sedangkan Lillian Gareth (48) mendefinisikan garis sebagai sekumpulan titik yang bila dideretkan maka dimensi panjangnya akan tampak menonjol dan sosoknya disebut dengan garis.

7) *Sign Hardware*

Menurut Chris Calori dalam bukunya *Signage and Wayfinding Design* (2007 : 152), *sign hardware* adalah wujud fisik dari *signage* atau suatu objek dalam lingkungan yang memuat informasi penanda dan disampaikan melalui sistem penanda grafis.

8) *Layout*

Layout dapat diajarkan sebagai tata letak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep atau pesan yang dibawanya. *Me-layout* adalah salah satu proses/tahapan kerja dalam desain. (Rustan, 2009: 110)

9) *Tipografi*

Tipografi didefinisikan sebagai suatu proses seni untuk menyusun bahan publikasi menggunakan huruf cetak. Oleh karena itu, “menyusun” meliputi merancang bentuk huruf cetak hingga merangkainya dalam sebuah komposisi yang tepat untuk memperoleh suatu efek tampilan yang dikehendaki. Adi Kusrianto, 2007: 190-191).

10) *Warna*

Teori warna adalah seperangkat prinsip yang dapat digunakan untuk membuat kombinasi warna yang harmonis. Ide-ide ini direpresentasikan dalam berbagai diagram, lingkaran warna, segitiga, dan grafik yang membantu desainer memahami interaksi warna, memilih dan menggabungkan warna dan membangun palet menyenangkan dan efektif. (Adams Morioka dan Terry Stone. 2006: 16).

11) *Redesain*

Menurut American Heritage Dictionary (2006) “*redesign means to make a revision in the appearance or function of*”, yang dapat diartikan redesign adalah membuat revisi dalam penampilan atau fungsi.

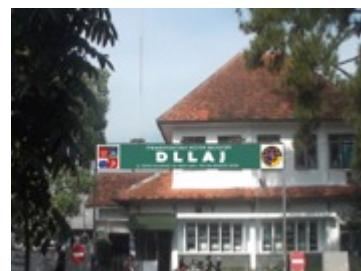
12) *Ilustrasi*

Ilustrasi menurut definisinya adalah seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan atas suatu maksud atau tujuan secara visual. Dalam perkembangannya, ilustrasi secara lebih lanjut ternyata tidak hanya berguna sebagai sarana pendukung cerita, tetapi dapat juga menghiasi ruang kosong. (Adi Kusrianto, 2007: 140).

13) *Analisis Visual*

Menurut Didit Widiatmiko Soewardikoen (2013:39-40), Analisis visual merupakan tahapan menguraikan dan menginterpretasi gambar. Untuk menganalisis suatu bentuk karya visual, diperlukan proses pengamatan, yang berbeda dengan proses melihat biasa. Pengamatan memerlukan unsur kesengajaan melihat dan dengan pertimbangan yang sistematis.

Lembaga Terkait (DLLAJ Kota Bogor)



Gambar 1 DDLAJ Kota Bogor
(Sumber: www.kotabogor.go.id)

DLLAJ Kota Bogor merupakan unit kerja yang membidangi lalu lintas dan angkutan Kota Bogor yang sudah berdiri sejak tahun 1942. Visi yang dimiliki oleh DLLAJ Kota Bogor adalah terwujudnya transportasi yang aman,

selamat, nyaman, handal, dan ramah lingkungan. Untuk mencapai visi tersebut, DLLAJ Kota Bogor memiliki misi yaitu meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi dalam upaya peningkatan pelayanan transportasi, meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi, meningkatkan kualitas pelayanan angkutan umum, dan mewujudkan pengembangan teknologi transportasi yang ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim.

Berdasarkan PERDA Kota Bogor No. 3 Th. 2010, tugas pokok dari DLLAJ Kota Bogor adalah melaksanakan sebagian urusan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan. Adapun fungsi dari DLLAJ Kota Bogor berdasarkan peraturan Walikota Bogor adalah menyelenggarakan beberapa aktivitas yaitu perumusan kebijakan teknis di bidang lalu lintas dan angkutan jalan; penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang LLAJ; pelaksanaan teknis operasional di bidang lalu lintas dan angkutan jalan; pengelolaan sumber daya apatur, keuangan, perlengkapan, sarana, dan prasarana dinas; pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang lalu lintas dan angkutan jalan; serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai tugas dan fungsinya.

Khalayak Sasaran

Geografis

Target sasaran dari perancangan bertempat tinggal di Kota Bogor sendiri karena ditujukan kepada masyarakat Kota Bogor sebagai target utama, sementara untuk target sekunder adalah wisatawan dari luar Kota Bogor.

Demografis

Berdasarkan data analisis demografis dari pengguna angkutan kota didominasi oleh kalangan menengah dan menengah kebawah dengan jenis kelamin pria dan wanita yang berprofesi sebagai pelajar, mahasiswa, pegawai, dan wiraswasta.

Psikografis

Menyukai jalan-jalan dan berwisata baik kuliner, sejarah, alam, dan sebagainya dan orang yang baru pertama kali berkunjung ke Kota Bogor dan orang-orang yang belum mengetahui sepenuhnya jalur trayek Angkot di Kota Bogor.

Analisis Visual

Dari hasil analisis visual yang telah penulis lakukan terhadap angkutan kota Kota Bogor, dapat disimpulkan angkot kota bogor secara keseluruhan sudah memenuhi kriteria yang diberikan untuk sistem informasi pada bagian depan dan samping, namun kekurangan pada angkot Kota Bogor adalah pada pewarnaan yang digunakan oleh angkot Kota Bogor. Pada tampilan visual angkot Kota Bogor tidak memiliki perbedaan warna yang signifikan dan masih banyak angkot yang tidak menggunakan lampu nomor trayek sehingga sulit dibedakan pada malam hari.

Konsep Perancangan

Konsep Pesan

Konsep pesan dalam Perancangan Ulang Sistem Informasi Transportasi Kota Bogor ini adalah membuat perancangan memberikan informasi tentang angkutan kota yang akan digunakan untuk beraktifitas secara lebih terinci melalui media pendukung, serta

melakukan peremajaan angkot dan redesain angkot dengan tolak ukur dari slogan mudah, cepat, dan nyaman. Selain itu, menjadikan angkot sebagai media promosi yang berjalan untuk memperkenalkan identitas Kota Bogor seperti objek wisata

Konsep Kreatif

Konsep kreatif pada perancangan ini menggunakan visual identitas Kota Bogor yang akan diterapkan pada angkot dan media pendukung, desain dalam perancangan ini menampilkan kesan visual yang lembut dan sederhana. Sedangkan konsep kreatif pada media pendukung adalah memakai desain peta untuk informasi rute trayek angkot dengan menggunakan warna-warna yang akan melambangkan warna selempang angkot disetiap rutenya.

Konsep Media

Media utama yang akan digunakan dalam perancangan sistem informasi transportasi Kota Bogor ini adalah angkutan kota dan media pendukung seperti *sign board*, *leaflet/brochure*, dan *wayfinding maps* yang berisi informasi tentang rute trayek angkot, serta papan petunjuk jalan, papan pembatas jalan, papan antrian angkot, dan shelter angkot yang masih berhubungan dengan angkot.

Media-media yang akan digunakan untuk perancangan ini akan ditempatkan di tempat-tempat umum yang mudah dijangkau oleh target sasaran.

Konsep Bisnis

Konsep bisnis yang akan digunakan dalam perancangan ini adalah dengan menyediakan *space*

pada media perancangan untuk logo dari perusahaan yang akan bekerjasama dengan Dinas DLLAJ. Segmentasi perusahaan yang ingin melakukan *sponsorship* diperbolehkan dari perusahaan kecil sampai perusahaan besar yang menerapkan sistem *sponsorship* untuk promosi produk perusahaan mereka.

Konsep Visual

a. Konsep Visual Angkutan Kota

Desain untuk redesain angkutan kota agar angkot Kota Bogor menampilkan perbedaan yang signifikan dan menjadikan angkot sebagai media promosi berjalan untuk pariwisata Kota Bogor.

- Verbal

Pada bagian samping angkot selain tulisan “ANGKUTAN KOTA”, akan terdapat tulisan BOGOR dengan ciri khas tersendiri untuk menciptakan identitas baru untuk angkot Kota Bogor.

- Warna

Warna yang akan digunakan adalah warna-warna yang cerah dan sederhana. Penggunaan warna yang kontras dari warna dasar digunakan untuk menampilkan perbedaan.

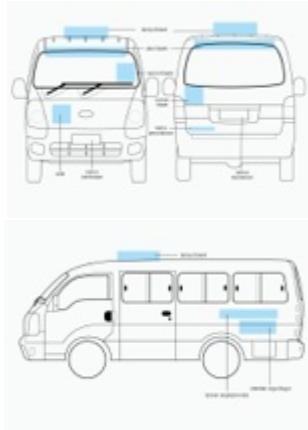
Warna dasar yang digunakan untuk redesain angkot ini adalah warna putih. Warna selempang menggunakan warna-warna yang kontras dengan warna dasar. Warna selempang trayek satu dengan yang lainnya juga memiliki perbedaan.



Gambar 1 Contoh spesifikasi warna pelengkap angkot

- Layout

Berikut merupakan penataan letak pada desain baru angkot Kota Bogor :



Gambar 2 Contoh *layouting* pada angkutan kota

Unsur *sequence* pada layout angkot dari bagian depan angkot sebagai bagian yang pertama langsung dilihat oleh konsumen, urutan untuk membaca informasi dari angkot dimulai dari atas dan turun kebawah.



Gambar 3 Contoh *sequence* pada objek

Unsur *emphasis* pada desain angkot ini terdapat pada bagian depan dan bagian samping, pada bagian depan seperti gambar diatas penekanan terdapat pada pewarnaan tampak depan dengan block warna selempang. Pada bagian samping penekanan nantinya akan ditujukan pada gambar-gambar fotografi wisata yang akan menghiasi desain angkot

dan tulisan dari identitas baru angkot Kota Bogor.



Gambar 4 Contoh *emphasis* pada objek

Unsur *balance* pada desain angkot ini terdapat pada bagian samping, keseimbangan layout diperlihatkan pada keseimbangan dari warna selempang dan space dari gambar-gambar promosi wisata Kota Bogor.



Gambar 5 Contoh *balance* pada objek

Penjabaran *layout* dari segi warna selempang pada bagian depan lebih banyak di bagian kiri badan angkot dikarenakan hasil dari observasi bahwa penumpang angkot berada di tepi kiri jalan untuk menunggu datangnya angkot.

- Ilustrasi

Digunakan elemen grafis berbentuk percikan gunung yang merupakan salah satu keunggulan Kota Bogor karena dikelilingi oleh pegunungan, dengan warna sesuai dengan warna-warna selempang untuk angkot.



Gambar 6 Filosofi bentuk garis

Salah satu tujuan perancangan yang menjadikan angkot sebagai media promosi berjalan Kota Bogor akan menampilkan ilustrasi berupa gambar dari objek wisata seperti berikut :



Gambar 7 Prasasti Batu Tulis

Gambar diatas diaplikasikan pada desain dari redesain angkot, pengaplikasian gambarnya adalah sebagai berikut :



Gambar 8 Penerapan ilustrasi pada perancangan

- Tipografi

Tulisan pada rute trayeknya sendiri menggunakan huruf dari keluarga sans serif yaitu jenis huruf *Avenir Next Condensen Demi Bold*. Karena font ini digunakan pada tulisan jalur trayek di angkot Kota Bogor sebelumnya.

ABCDEFGHIJKLMN**OP**QRSTUVWXYZ
 abcdefghijklmnopqrstuv**wxyz**
 1234567890

Gambar 9 Contoh huruf *Avenir Next Condensen Demi Bold*

b. Konsep Visual Media Pendukung

Desain untuk perancangan media pendukung, beberapa media terdapat maps dan informasi dari masing-masing trayek angkot Kota Bogor untuk mempermudah target sasaran untuk mendapatkan informasi.

- Gaya Gambar

Perancangan peta sebagai bagian dari system informasi akan lebih banyak menggunakan garis dan simbol/*pictogram*, karena simbol dapat lebih mengungkapkan suatu

keadaan secara lebih efektif daripada teks.



Gambar 10 Contoh Peta Transportasi Kota Bogor

Gaya gambar yang digunakan pada perancangan peta ini menggunakan gaya gambar semi realis yang menggunakan bentuk asli dari Kota Bogor dan jalan-jalan yang dilewati namun didesain kembali agar terlihat lebih sederhana dan mudah untuk bernavigasi. Berikut beberapa *icon* objek wisata dan fasilitas umum yang terdapat pada gambar peta:



Gambar 11 Contoh *Icon-icon* Objek Wisata dan Fasilitas Umum Kota Bogor

- Warna

Warna yang digunakan disesuaikan dengan perancangan desain pada media utama. Warna dasar utama dari peta adalah warna putih dan bagian isi dari peta terdapat warna-warna jalur yang dilalui oleh angkot sesuai dengan warna-warna selempang angkot. Sedangkan pada media pendukung *leaflet/brochure* dan *wayfinding maps* warna dasar yang digunakan pada pembuatan peta adalah warna hijau.



Gambar 12 Skema warna pada map

Pada media pendukung terakhir warna yang digunakan adalah warna biru tua yang sesuai dengan aturan dari Dinas DLLAJ.



Gambar 13 Warna pada papan petunjuk jalan jalur angkot

- Layout

Penataan elemen layout pada media pendukung disesuaikan dengan teori *layout*. Terdapat beberapa unsur teori *layout* seperti *sequence*, *emphasis*, dan *balance*. Berikut tata layout dari media pendukung dalam perancangan ini :

a. Sign Board



b. leaflet/brochure



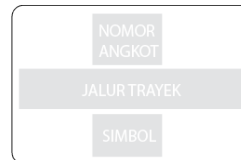
c. Papan petunjuk jalur angkot



d. Papan pembatas jalan



e. Papan antrian angkot



- Tipografi

Jenis huruf yang akan digunakan pada semua media pendukung ini adalah jenis huruf dari keluarga *sans serif* merupakan jenis huruf yang tidak memiliki garis-garis kecil dan bersifat solid, karena huruf berjenis

sans serif baik digunakan ketika karakter huruf terlalu kecil atau jarak baca yang terlalu jauh maupun dekat. Contoh jenis huruf yang akan digunakan seperti *Gill Sans*:

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
 1234567890

Selain jenis huruf *Gill Sans*, huruf lain yang digunakan adalah *Myriad Pro*. Contoh dari jenis huruf tersebut adalah sebagai berikut:

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
 1234567890

Hasil Perancangan

Media Utama

- Redesain Angkutan Kota Bogor



Gambar 2 Hasil Perancangan Angkutan Kota

Media Pendukung

- *Sign Board*



Gambar 3 *sign board* sistem informasi transportasi Kota Bogor

- *Wayfinding Maps*



Gambar 4 *Wayfinding maps* sistem informasi transportasi Kota Bogor

- *Leaflet*



Gambar 5 Leaflet sistem informasi transportasi Kota Bogor

- Papan Petunjuk Jalur



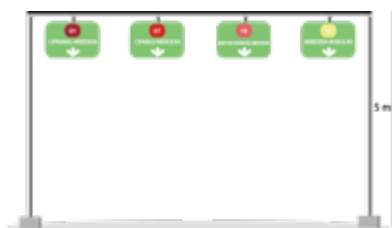
Gambar 6 Papan petunjuk jalur angkot

- Papan Pembatas Jalan



Gambar 7 Papan pembatas jalan

- Papan Antrian Angkot



Gambar 8 Papan antrian angkot

- Shelter Angkot



Gambar 9 Shelter Angkot

Penutup

Perancangan tugas akhir ini dibuat untuk membantu permasalahan yang dihadapi oleh target sasaran yang kesulitan dan belum mengetahui tentang informasi transportasi angkutan kota di Kota Bogor, menggunakan desain visual yang diterapkan dalam beberapa media informasi. Selain sebagai media informasi, perancangan ini dapat menjadi identitas dari instansi maupun daerah yang terkait dalam perancangan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Syamsul & Kusrianto, Adi. 2009. *Sukses Menulis Buku Ajar*. Grasindo, Jakarta.

Arthur, Paul & Zalmilik, Branimir. 2005. *Wayfinding: Pictographic Systems-- Nonverbal. Universal. (Wayfinding, Volume 2)*. Focus Strategic Communications, Canada.

Baines, Phil & Dix, Catherine. 2003. *Signs : Lettering in The Environment*. Laurence King Publishing, London, UK.

Berger, Craig. 2005. *Wayfinding Designing and Implementing Graphic Navigational Systems*. RotoVision SA, UK.

Calori, Chris. 2007 *Signage and Wayfinding Design Wiley*. John & Sons, Incorporated Hoboken, New Jersey.

Darmaprawira, WA, Sulasmi. 2002. *Warna Teori &*

Kreativitas Penggunaannya.
ITB, Bandung.

Dameria, Anne. 2007. ***Color Basics.*** Link & Match Graphic Jakarta.

Follis, John & Hammer, Dave. 1979. ***Architectural Signing and Graphic.*** Whitney Library of Design, New York.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua. 1996. Balai Pustaka, Jakarta.

Kusrianto, Adi. 2007. ***Pengantar Desain Komunikasi Visual.*** ANDI, Yogyakarta.

Morioka, Adams & Stone, Terry. 2006. ***Color Design Workbook.*** Rockport Publishers, Beverly, MA.

Rohedi, Tjetjep. 2011. ***Metode Penelitian Seni.*** Cipta Prima Nusantara, Semarang.

Rustan, Suriyanto. 2009. ***Layout dasar & penerapannya.*** PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Sihombing, Danton. 2003. ***Tipografi Dalam Desain Grafis.*** PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Smitshuijzen, Edo. 2007. ***Sign Design Manual.*** Lars Muller Publishers, Baden.

Sugiyono. 2006. ***Metode Penelitian Bisnis.*** Alfabeta, Bandung.

Tinarbuko, Sumbo. 2012. ***Semiotika Komunikasi Visual (Edisi Revisi).*** Jalasutra, Yogyakarta.

Widiatmiko Soewardikoen, Didit. 2013. ***Metode Penelitian Visual Dari Seminar Ke Tugas Akhir.*** CV Dinamika Komunika, Bandung.

I. Sumber Lain

a. Jurnal

www.tbs-sct.gc.ca

<http://dspace.library.uph.edu>

www.lontar.ui.ac.id

graphicdesign.spokanefalls.edu

<http://thesis.binus.ac.id>

<http://www.academia.edu>

b. Website

www.kotabogor.go.id

<http://dtrlh.bogorkab.go.id>

www.merdeka.com

<http://indonesia-life.com>

www.conceptdraw.com

www.designofsignage.com

www.asla.org

www.gusigns.com

www.craftworksigns.ie

www.myfonts.com

www.zainalhakim.web.id

www.designworkplan.com

<http://eengsu.wordpress.com>

<http://mithanariswari.wordpress.com>

<http://store.tempo.co>

<http://perjalanan->

fanny.blogspot.com

<http://bandungdailyphotos.blogspot.com>

<http://gulfnews.com>

<http://aseprudicasmana.blogspot.com>

<http://en.redtransporte.com>

<http://royputralbtobing.blogspot.com>

<http://designworkplan.com>

www.rentalcarbali.net

<http://desnantara->

tamasya.blogspot.com

<http://kepheta.wordpress.com>